

ANALYSIS OF THE CAUSES OF KATAKANA LETTER WRITING ERRORS IN STUDENTS OF THE CLASS OF 2020 JAPANESE LANGUAGE EDUCATION STUDY PROGRAM

Asri Rahmawika.H¹, Nana Rahayu², Dini Budiani³

Email: asri.rahmawika.h5346@student.unri.ac.id, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id,
dini.budiani@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 081374367574

*Japanese Language Education Study Program
Language and Art Department Education
Teachers Training and Education Faculty
Riau University*

Abstract: *This study contains the analysis of writing errors of katakana in students of the Japanese language education study program. The problem that will be discussed in this study is the cause of writing errors in katakana. The purpose of this study is to describe the causes of writing errors in katakana. The method used in this study is a qualitative descriptive method. The data sources used in this study are the Class of 2020 students, totaling 27 people and the data obtained by 6 students. Data collection technique in this research is interview. The data analysis technique is described based on the Shah's theory. From the results of interview research, it was found that motivation and interest in studying katakana were the cause of the writer's error.*

Key Word: *Analysis, katakana.*

ANALISIS PENYEBAB KESALAHAN PENULISAN HURUF KATAKANA PADA MAHASISWA ANGKATAN 2020 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

Asri Rahmawika.H¹, Nana Rahayu², Dini Budiani³

Email: asri.rahmawika.h5346@student.unri.ac.id, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id,
dini.budiani@lecturer.unri.ac.id
Nomor Hp: 081374367574

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini berisi tentang analisis kesalahan penulisan huruf *katakana* pada mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Jepang. Permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu penyebab kesalahan penulisan huruf *katakana*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penyebab kesalahan penulisan huruf *katakana*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Angkatan 2020 yang berjumlah 27 orang dan data yang didapat 6 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara. Teknik analisis data dideskripsikan berdasarkan teori Syah. Dari hasil penelitian wawancara diperoleh bahwa motivasi dan minat mempelajari huruf *katakana* menjadi penyebab kesalahan penulisan.

Kata kunci: Analisis, *katakana*

PENDAHULUAN

Saat menulis huruf *katakana* tidak sedikit pembelajar melakukan kesalahan. Kesalahan dalam penulisan *katakana* sering dianggap tidak penting, padahal sebenarnya bisa berakibat fatal, misalnya pada kata benda *chiizu* (チーズ) yang berarti keju jika ditulis *chesu* (チェス) maka artinya menjadi catur. Ini terjadi akibat salahnya pengucapan dari kata *cheez* menjadi *chess*. Contoh lain pada kata kota pekanbaru ditulis menjadi *pukanbaru* (プカンノシル) jika ditulis Pekanbaru (ペカンノシル) akan salah karena dalam penulisan *katakana* aksentuasi pengucapan *pe* lunak menjadi *pu* (プ).

Menurut Suciwati (2018:3) faktor kesalahan penulisan *katakana* karena tidak semua kosakata bahasa Indonesia memiliki huruf dalam bahasa Jepang. Selain itu, gabungan kata dalam huruf *katakana* cukup sulit, membedakan huruf-huruf yang bentuknya hampir sama, belum menguasai kakikata huruf *katakana*, penulisan sokuon, penggunaan Chōon (ー) dan Yōon. Contoh kesalahan dalam penelitian ini seperti ジャ menjadi ジャ, バスケットボール menjadi バスケッボール, ピ menjadi 七° dan lainnya. Sedangkan menurut Iriyanti (2018) faktor kesalahan penulisan huruf *katakana* karena pembelajar kurang memahami mengenai cara penulisan huruf *katakana* untuk dapat menulis kosakata yang benar. Selain itu, penguasaan kosakata juga sangat penting agar pembelajar dapat menulis huruf Jepang dengan benar, menuliskan kata-kata serapan dari bahasa Asing atau gairaigo

Pada Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau, pembelajaran huruf *katakana* merupakan salah satu bagian dari mata kuliah *hyouki*. *Hyouki* dipelajari pada semester I. Pada mata kuliah ini pembelajar Bahasa Jepang mempelajari huruf *katakana* dalam beberapa kali pertemuan. Pada beberapa kali pertemuan tersebut pembelajaran huruf *katakana* tentu tidak efektif. Kemudian kurangnya penggunaan dan pembelajaran huruf *katakana* menyebabkan pembelajar tidak terlalu mempelajari huruf *katakana*.

Syah (2008:173) mengemukakan faktor penyebab kesalahan menulis kosakata *katakana* terdiri dari dua macam, yaitu: 1) Faktor internal mahasiswa, yaitu hal-hal yang datang dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Seperti gangguan atau kurang mampu psiko-fisik mahasiswa. 2) Faktor eksternal mahasiswa, yaitu hal-hal yang datang dari luar mahasiswa. Seperti semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar mahasiswa

Sedangkan menurut Chaer (2009: 251) faktor penyebab kesalahan menulis yaitu:

- 1) faktor motivasi adalah pembelajar mempunyai kemauan dan dorongan untuk belajar sehingga tujuan pembelajarannya tercapai.
- 2) Faktor usia adalah Perbedaan umur mempengaruhi kecepatan dan keberhasilan belajar.
- 3) Penyajian formal adalah Pembelajaran formal yang sifatnya nonalamiah serta didukung oleh perangkat formal pembelajaran.
- 4) Bahasa pertama adalah Pada saat pembelajar menggunakan bahasa kedua kadang kala secara sadar atau tidak telah mengalihkan unsur-unsur bahasa pertamanya sehingga menimbulkan interferensi, alih kode, campur kode, dan kekeliruan.
- 5) Faktor lingkungan adalah lingkungan bahasa adalah segala hal yang didengar dan dilihat oleh pembelajar sehubungan bahasa kedua yang dipelajari

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2011:15). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif karena mendeskripsikan penyebab kesalahan mahasiswa. Data dalam penelitian ini mengandung penyebab kesalahan penulisan. Sumber data mahasiswa Angkatan 2020 data yang didapat 6 orang mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara menurut Sugiyono (2011: 317) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden sedikit. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini wawancara kepada 6 orang mahasiswa dengan wawancara semiterstruktur dan dilakukan menggunakan telepon. Wawancara dalam penelitian ini berhubungan dengan penyebab kesalahan penulisan huruf katakana.

Kisi-kisi wawancara faktor kesalahan penulisan *katakana*

Kontras	Indikator
Penyebab terjadinya kesalahan penulisan huruf <i>katakana</i> pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang	Motivasi - Minat mempelajari huruf - Dorongan kebutuhan belajar - penghargaan
	Psiko-fisik mahasiswa - Rabun - Daya ingat
	Situasi dan lingkungan mahasiswa - Kondisi lingkungan sosial - Lingkungan fisik
	Bahasa pertama - Bahasa ibu - Bahasa daerah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara melalui aplikasi *zoom meeting* dan telepon diperoleh data mengenai penyebab kesalahan penulisan huruf katakana pada mahasiswa. Dari hasil wawancara dapat dilihat bahwa penyebab kesalahan penulisan huruf katakana pada mahasiswa Angkatan 2020.

Faktor penyebab terjadinya kesalahan salah satunya motivasi, motivasi ialah usaha mahasiswa untuk mempelajari huruf katakana, motivasi mahasiswa dapat dipengaruhi oleh niat dan suasana hati.

Tabel 1. Hasil Wawancara Motivasi

P 01: bagaimana suasana pembelajaran online saat mempelajari huruf katakana?

R1 01: karena dulu waktu SMK saya belajarnya offline waktu awal masuk kuliah online jadi agak terkejut juga kak belajarnya, apalagi pas jaringan buruk susah belajarnya. Jadi banyak gak paham juga sih kak, banyak belajar otodidak juga kak.

Dari tabel 1 menampilkan jawaban responden saat ditanya bagaimana suasana pembelajaran huruf katakana pada saat pembelajaran online. Responden mengatakan karena jaringan tidak bagus saat pembelajaran online responden jadi tidak paham tentang penulisan huruf katakana dan terpaksa belajar otodidak. Di sini responden memiliki niat untuk mempelajari huruf katakana sendiri.

Tabel 2. Hasil Wawancara Motivasi

P 01: bagaimana suasana pembelajaran huruf katakana waktu belajar online kemarin?

R2 01: menurut saya rada monoton belajarnya kak, terus saya juga rada gak fokus.

Dari tabel 2 menampilkan jawaban responden saat ditanya bagaimana suasana pembelajaran huruf katakana pada saat pembelajaran online. Responden mengatakan pembelajaran online yang monoton menyebabkan responden tidak fokus pada pembelajaran huruf katakana.

Tabel 3. Hasil Wawancara Motivasi

P 01: gimana suasana belajar waktu belajar online kemarin?

R3 01: suasananya siih aa gimana yah, bisa dibilang ee bagus tapi keknya kaya lebih kurang efektif. Saya kan biasanya lebih ee belajarnya kan lebih banyak menghabiskan waktu di papan tulis sama sensei menerangkan. Jadi saya mau gak mau yaa pelajarannya tu dari kek dari aplikasi gitu.

Dari tabel 3 menampilkan jawaban responden saat ditanya bagaimana suasana pembelajaran huruf katakana pada saat pembelajaran online. Responden mengatakan mau tidak mau mempelajari huruf katakana dari aplikasi lain. Di sini dapat dilihat bahwa responden masih memiliki motivasi untuk mempelajari huruf katakana walaupun ada unsur keterpaksaan.

Minat mempelajari huruf adalah ketertarikan mahasiswa atau keinginan untuk mempelajari huruf katakana. Berikut akan dijabarkan hasil wawancara dengan kategori minat mempelajari huruf.

Tabel 3. Hasil Wawancara Minat Mempelajari Huruf

P 02: bagaimana jika adek tidak paham dengan huruf katakana yang di jelaskan dosen?

R1 02: saya lebih ke mau gak mau saya terpaksa buka buku lagi kak sambil nulis-nulis hurufnya gitu.

Dari tabel 3 menampilkan jawaban responden saat ditanya mengenai bagaimana jika tidak paham dengan huruf katakana yang dijelaskan oleh dosen. Responden mengatakan mau tidak mau responden terpaksa membuka buku lagi untuk mempelajari huruf katakana. Di sini dapat dilihat bahwa responden kurang memiliki minat untuk mempelajari huruf katakana karena memiliki unsur keterpaksaan untuk mempelajari huruf.

Tabel 4. Hasil Wawancara Minat Mempelajari Huruf

P 03: apa yang adek lakukan ketika bosan dengar sensei menjelaskan huruf katakana?

R2 03: kalau belajar offline kan bisa sambil ngobrol sama teman sebelah kak. Karena kemarin online saya sambil *chat* sama temen atau nonton *youtube* gitu kak.

Dari tabel 4 menampilkan jawaban responden saat ditanya apa yang dilakukan ketika bosan saat mendengar dosen menjelaskan huruf katakana. Responden mengatakan karena belajar online saat pembelajaran responden *chat* dengan teman atau menonton *youtube*.

Tabel 5. Hasil Wawancara Minat Mempelajari Huruf

04: jika bosan saat sensei menjelaskan huruf katakana, apa yang adek lakukan?

R3 04: karena gak fokus, saya belajar mata kuliah lain kak.

Dari table 5 menampilkan jawaban responden saat ditanya apa yang dilakukan ketika bosan saat mendengar dosen menjelaskan huruf katakana. Responden mengatakan mempelajari mata kuliah lain. Disini dapat dilihat responden kurang minat mempelajari huruf katakana, sehingga responden lebih memilih untuk mempelajari pelajaran mata kuliah lainnya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari penelitian penyebab kesalahan penulisan huruf katakana pada mahasiswa angkatan 2020 dapat disimpulkan bahwa. Mahasiswa yang memiliki kurangnya motivasi pada diri untuk lebih giat mempelajari huruf katakana menjadi salah satu faktor siswa melakukan kesalahan dalam menulis huruf. Kemudian mahasiswa kurang tertarik mempelajari huruf katakana menyebabkan mahasiswa tersebut merasa sangat kesulitan ketika menulis kosakata katakana karena kemampuannya dalam menulis huruf katakana sangat kurang. Faktor motivasi dan minat mempelajari huruf berpengaruh besar pada kemampuan mahasiswa untuk menuliskan huruf katakana

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut mengenai penyebab kesalahan penulisan huruf *katakana* dan mencari cara agar mahasiswa lebih tertarik dalam mempelajari huruf *katakana*.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Iriyanti. 2018. "Analisis Kesalahan Menulis Huruf Hiragana dan Katakana pada Kosakata Futsuu Meishi dalam Karangan Sederhana Bahasa Jepang Tema "Uchi" Siswa kelas XI Mia SMAN 1 Sumerredjo Bojonegoro Tahun Ajaran 2017/2018". Skripsi tidak diterbitkan.
- Sasanti, Nise Samudra. 2015. "Filosofi Huruf Jepang dalam Pembelajaran Kanji". Dalam ASA, Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pengajarannya. Vol. II/September 2015. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Suciwati, Uyun. 2018. Analisis Kesalahan Menulis Kosakata KatakanaMeishi pada Siswa Kelas XI bahasa SMA Negeri 1 Grati Pasuruan Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutedi, Dedi 2011. *Penulisan Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya